

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Lutung Jawa (<i>Trachypithecus sp.</i>)	6
2.2 Forensik Veteriner	9
2.3 Luka Trauma Fisik	12
2.3.1 Luka Mekanik	12
2.3.1.1 Luka Benda Tumpul	12
2.3.1.1.1 Abrasi	13
2.3.1.1.2 Kontusio	13
2.3.1.1.3 Hematoma	14
2.3.1.1.4 Laserasi	14
2.3.1.2 Luka Benda Tajam	15

2.3.1.2.1 Luka Tusuk	15
2.3.1.2.2 Luka Sayatan	15
2.3.1.2.3 Luka Potong	16
2.3.1.2.4 Luka Terapeutik	17
2.3.1.2.5 Luka Cakaran dan Gigitan	17
2.3.1.3 Luka Tembak	18
2.3.2 Luka Termal	18
2.4 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.3 Instrumen Penelitian	23
3.4 Sampel Penelitian	23
3.4.1 Kriteria Inklusi	23
3.4.2 Kriteria Eksklusi	23
3.5 Variabel Penelitian	24
3.6 Definisi Operasional	24
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Etika Penelitian	26
3.9 Prosedur Penelitian	26
3.10 Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Pengumpulan Data	28
4.2 Identifikasi Laporan Nekropsi 1	30
4.2.1 Regio Kepala	31
4.2.2 Regio Abdomen	32
4.2.3 Regio Kaki	34
4.3 Identifikasi Laporan Nekropsi 2	36
4.3.1 Regio Thorax	37
4.3.2 Regio Lengan	38
4.3.3 Regio Kaki	39

4.4 Identifikasi Laporan Nekropsi 3	40
4.4.1 Regio Kepala	40
4.4.2 Regio Lengan	41
4.5 Gambaran Skematis Luka Trauma Fisik	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Limitasi Penelitian	45
5.3 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Hasil Identifikasi Luka Trauma Fisik	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Trachypithecus mauritius</i> & <i>Trachypithecus auratus</i>	6
Gambar 2.2 Posisi dan Peranan Kedokteran Forensik	10
Gambar 2.3 Kulit dengan Luka Abrasi	13
Gambar 2.4 Kulit dengan Luka Kontusio pada Anjing	13
Gambar 2.5 Perdarahan Otot Akut dengan Pembentukan Hematoma	14
Gambar 2.6 Kulit dengan Luka Laserasi	14
Gambar 2.7 Karakteristik Luka Tusuk pada Kulit	15
Gambar 2.8 Luka Sayatan di Paha Depan Kanan pada Anak Anjing	16
Gambar 2.9 Luka Potong dengan Menggunakan Kapak dan Gergaji (Inset)	16
Gambar 2.10 Luka Gigitan yang Menyerupai Luka Tajam Lainnya	17
Gambar 2.11 Luka Tembak Peluru di Kulit dan X-Ray Lokasi Peluru	18
Gambar 2.12 Luka Termal (Kering dan Basah)	19
Gambar 2.13 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian	27
Gambar 4.1 Kondisi Satwa dengan Banyak Bekas Luka Kekerasan	31
Gambar 4.2 Luka pada Regio Kepala (Laporan Nekropsi 1)	32
Gambar 4.3 Luka pada Regio Abdomen (Laporan Nekropsi 1)	33
Gambar 4.4 Peluru Senapan Angin Jenis Kepala Bulat	33
Gambar 4.5 Luka pada Regio Kaki (Laporan Nekropsi 1)	34
Gambar 4.6 Hasil Pemeriksaan X-Ray pada Regio Kaki	35
Gambar 4.7 Luka Terapeutik pada Regio Kaki	36
Gambar 4.8 Luka pada Regio Thorax (Laporan Nekropsi 2)	38
Gambar 4.9 Peluru Senapan Angin Jenis Kepala Datar	38
Gambar 4.10 Luka pada Regio Lengan (Laporan Nekropsi 2)	39
Gambar 4.11 Luka pada Regio Kaki (Laporan Nekropsi 2)	40
Gambar 4.12 Luka pada Regio Kepala (Laporan Nekropsi 3)	41
Gambar 4.13 Luka pada Regio Lengan (Laporan Nekropsi 3)	42
Gambar 4.14 Gambaran Skematis Lokasi Luka Trauma Fisik	43

DAFTAR SINGKATAN

BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
IUCN	: <i>International Union for Concervation of Nature and Natural Resource</i>
JAAN	: <i>Jakarta Animal Aid Network</i>
JLC	: <i>Javan Langur Center</i>
LHK	: Lingkungan Hidup dan Kehutanan
NA	: <i>Not Available</i>
TAF-IP	: <i>The Aspinall Foundation – Indonesia Program</i>
MDPL	: Meter Di atas Permukaan Laut

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin/Persetujuan Etik	53
Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian (BKSDA Jawa Barat)	54
Lampiran 3. Surat Pengantar Izin Penelitian (<i>The Aspinall Foundation</i>)	55
Lampiran 4. Format Penulisan Rekam Medis	56